

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Operasi hitung pada bilangan bulat salah satunya yaitu perkalian sangat penting dipelajari oleh siswa sekolah dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) sangat penting dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah dan masyarakat. Perkalian adalah operasi matematika dari satu angka dengan angka lainnya. Operasi ini adalah salah satu dari empat operasi dasar dalam Aritmatika Dasar (yang lainnya adalah penambahan, pengurangan, dan pembagian). Perkalian didefinisikan untuk semua bilangan dengan kondisi penjumlahan berulang. Misalnya, 3 kali 4 (sering diucapkan "3 kali 4") dapat dihitung dengan menjumlahkan tiga salinan dari 4.

Namun pada kenyataannya siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal Menurut Kastolan (dalam Sahriah, 2012) membagi kesalahan atau *mis* menjadi dua yaitu; (1) kesalahan paham atau miskonsepsi, (2) kesalahan prosedur; kesalahan konseptual adalah kesalahan yang dilakukan siswa dalam menafsirkan istilah, konsep, dan prinsip. Atau penggunaan istilah, konsep, dan prinsip yang salah. Indikator miskonsepsi adalah: a) penggunaan rumus, teorema, atau definisi apa pun yang tidak memenuhi persyaratan rumus, teorema, atau definisi; b) kesalahan dalam menentukan rumus, teorema, atau definisi untuk menyelesaikan masalah; c) kegagalan untuk menuliskan rumus, teorema, atau definisi untuk menyelesaikan masalah.

Penelitian ini akan membahas miskonsepsi siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian bilangan bulat. Miskonsepsi dalam menyelesaikan soal ini terjadi karena pemahaman konsep yang keliru atau terjadinya miskonsepsi pada siswa. Miskonsepsi siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian bilangan bulat Siswa salah memahami konsep matematika khususnya konsep perkalian, sehingga terjadi kesalahan dalam menyelesaikan soal. Respon siswa menunjukkan bahwa ada konsep yang dipelajari, tetapi tidak sesuai dengan konsep baru yang diterima. Siswa telah mampu menjelaskan apa yang mereka ketahui dan pertanyaan yang diajukan, namun siswa masih belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Miskonsepsi terjadi di kalangan siswa, terutama saat memproses informasi baru. Miskonsepsi dimulai di sekolah dasar. Miskonsepsi yang terjadi di sekolah dasar dan tidak segera diatasi dapat berdampak pada tingkat yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan Gradini (2016) bahwa Miskonsepsi yang terus-menerus menimbulkan masalah untuk pembelajaran lebih lanjut jika tidak ditangani dengan baik dan sesegera mungkin. Konsep berhubungan dengan konsep lain. Jika hanya konsep dasarnya saja yang salah, maka pembentukan konsep selanjutnya juga akan salah. Hal ini karena semua konsep saling berkaitan atau berkaitan satu sama lain. Pentingnya penanganan miskonsepsi sehingga tidak berkelanjutan pada perkalian bilangan bulat bagi siswa agar siswa tidak banyak mengalami miskonsepsi dalam menyelesaikan soal, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap miskonsepsi siswa pada saat pembelajaran perkalian bilangan bulat. Hal itu perlu dilakukan agar guru dapat mengetahui letak miskonsepsi siswa dalam materi perkalian bilangan bulat. Membantu guru meminimalkan kesalahan siswa dalam memecahkan masalah bilangan bulat. Selain itu, guru juga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan miskonsepsi siswa saat mempelajari perkalian bilangan bulat. Miskonsepsi dapat terjadi karena pengalaman siswa, siswa dapat membuat kesalahan ketika menyelesaikan soal matematika dalam mata pelajaran apa pun. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa penting untuk menyelidiki dan menganalisis miskonsepsi dalam menyelesaikan masalah matematika pada bahan ajar perkalian bilangan bulat untuk siswa sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu:

1. Bagaimana bentuk miskonsepsi siswa kelas 2 sekolah dasar dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian bilangan bulat positif?
2. Apakah yang menjadi faktor penyebab miskonsepsi siswa kelas 2 sekolah dasar dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian bilangan bulat positif?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi miskonsepsi siswa kelas 2 sekolah dasar dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian bilangan bulat positif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis bentuk miskonsepsi siswa kelas 2 sekolah dasar dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian bilangan bulat positif.
2. Untuk menganalisis faktor penyebab miskonsepsi siswa kelas 2 sekolah dasar dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian bilangan bulat positif.
3. Mengetahui solusi untuk mengatasi miskonsepsi siswa kelas 2 sekolah dasar dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian bilangan bulat positif.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan manfaat bagi peneliti secara khusus dan bagi dunia pendidikan khususnya guru, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru:
 - a. Mengetahui adanya miskonsepsi pada siswa mengenai materi perkalian.
 - b. Mengetahui secara rinci penyebab atau faktor miskonsepsi siswa terhadap materi perkalian bilangan bulat positif.
 - c. Menentukan tindakan yang cepat dan tepat terhadap penyebab miskonsepsi siswa terhadap materi perkalian bilangan bulat positif.
 - d. Mendapatkan segera metode atau strategi yang tepat untuk memperbaiki miskonsepsi siswa terhadap materi perkalian bilangan bulat positif.
2. Bagi siswa:
 - a. Mengetahui bahwa mereka kurang tepat dalam memahami perkalian bilangan bulat positif secara ilmiah.
 - b. Mendapatkan perbaikan atas miskonsepsi mengenai materi perkalian bilangan bulat positif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini dimulai dari Bab I sampai Bab V dan daftar pustaka dapat dirincikan sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisikan: a) Latar belakang penelitian, b) Rumusan masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Manfaat Penelitian, e) Sistematika penulisan. Bab II merupakan kajian pustaka tentang: 1) Miskonsepsi

yang berisikan: a) Hakikat Konsep, b) Hakikat Miskonsepsi, c) Jenis Miskonsepsi, d) Faktor Penyebab Miskonsepsi, e) Indikator Miskonsepsi, 2) Perkalian yang berisikan: a) Karakteristik soal Operasi Hitung Perkalian Bilangan Bulat Positif, b) Operasi Hitung Perkalian, c) Sifat- sifat perkalian bulat, 3) Penelitian Relevan. Bab III merupakan bab metode penelitian yang berisikan rincian tentang: a) Pendekatan penelitian, b) Metode penelitian, c) Subjek Penelitian, d) Waktu dan Tempat Penelitian e) Teknik Pengumpulan Data, dan f) Desain Penelitian, g) Posedur Penelitian, h) Instrumen Penelitian dan i) Teknik Analisis Data. Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian. Bab V merupakan bab kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan.